

## **PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET DAN KARAKTER SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA SMK MA'ARIF 1 WATES**

### **THE INFLUENCE OF THE UTILIZATION OF SOURCES OF LEARNING THE INTERNET AND THE CHARACTER OF STUDENTS ON STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT BASIC ELECTRICAL AND ELECTRONIC SUBJECTS OF MA'ARIF 1 WATES (VHS)**

Oleh: Muhammad Syukron dan Samsul Hadi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Muhammad.syukron763@gmail.com, samsul.hd@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet terhadap karakter siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Ma'arif 1 Wates. 2) pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI (TITL) SMK Ma'arif 1 Wates. 3) pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet dan karakter secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI TITL SMK 1 Ma'arif Wates. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet terhadap karakter siswa siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Ma'arif 1 Wates. 2) tidak ada pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI (TITL) SMK Ma'arif 1 Wates . 3) tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI (TITL) SMK Ma'arif 1 Wates.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Sumber Belajar Internet, Karakter Siswa, Prestasi Belajar.

#### **Abstract**

*The objectives of this research are to: 1) the effect of learning resources about internet about character of class students X and XI of the Electric Power Installation Technique (TITL) of Ma'arif 1Wates VHS. 2) the effect of the use of Learning Resources about Internet about Learning Achievement basic electrical and electronic subjects of Class X and XI of (TITL) of Ma'arif 1 Wates VHS. 3) the influence of Utilizing Learning Resources about Internet and Character together about learning achievement basic electrical and electronic subjects of class X and XI of TITL VHS Ma'arif 1 Wates . This study uses a quantitative approach. Data collection using questionnaire and documentation methods. Data analysis techniques used are quantitative descriptive techniques. The results: 1)there is an influence of the use of learning resources about internet about character of students in class students X and XI of the Electric Power Installation Technique (TITL) of Ma'arif 1Wates VHS 2) There was no effect of the use of learning resources about internet on learning achievement of basic electrical and electronic subjects of class students X and XI of the Electric Power Installation Technique (TITL) of Ma'arif 1Wates. 3) There was no influence about use of learning resources about internet and students' character on learning achievement basic electrical and electronic subjects of class students X and XI of the Electric Power Installation Technique (TITL) of Ma'arif 1Wates VHS.*

*Keywords: Utilization of learning resources about Internet, Student Character, Learning Achievement.*

## PENDAHULUAN

Langkah yang dilakukan untuk memajukan pendidikan yang optimal di Negara Indonesia saat ini sangatlah pesat, dengan adanya pembaharuan kurikulum dan piranti pendukung seperti peralatan belajar siswa. Peningkatan kualitas pengajar juga diberi pendidikan agar memiliki pengetahuan yang luas tentang pendidikan pengguna Internet telah meningkat setiap waktu. Internet peningkatan manajemen serta fasilitas yang mendukung.

Fasilitas penunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti akses internet bagi siswa dan guru di lingkungan sekolah. Dalam sekolah terdapat jaringan internet yang bisa di akses secara bebas oleh siswa maupun guru dengan pemanfaatan secara positif untuk mencari materi pembelajaran menjadikan siswa lebih memiliki banyak materi pembelajaran, sehingga siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet. Contohnya guru menyuruh siswa untuk masuk *web* untuk mencari sumber belajar seperti materi pembelajaran di internet.

Dari hasil observasi peneliti di SMK Ma'arif 1 Wates jaringan internet belum dimanfaatkan secara optimal, contohnya siswa memanfaatkan internet untuk mengakses sosial media dan untuk bermain *game online*. Ini merupakan permasalahan bagi siswa dan bisa berdampak buruk terhadap prestasi belajar. Siswa cenderung memanfaatkan jaringan internet yang tidak menyangkut dalam pembelajaran di kelas.

Di era globalisasi seperti sekarang penggunaan media internet adalah faktor terbesar dari lingkungan yang dapat merubah atau mempengaruhi karakter siswa gagasan (Thomas Lickona, 2013: 15-22). Semakin maju dan modern teknologi menuntut siswa untuk selalu mengikuti segala perkembangan teknologi hingga kemudian dikenalkan dengan adanya teknologi internet, inilah yang dapat menimbulkan dampak yang besar bagi pembentukan karakter siswa. Menurut Agus Wibowo (2013: 27) karena internet memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa, oleh karena itu perlu adanya peran guru dan orang tua untuk memantau aktifitas siswa dalam mengakses internet agar siswa tidak terjerumus dalam penyalahgunaan pemanfaatan internet yang berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa.

Secara umum prestasi belajar siswa sangat beragam, hal ini tentu saja mempunyai banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) faktor penunjang dalam keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar salah satunya yaitu faktor karakter yang dimiliki oleh siswa. Seseorang dikatakan memiliki karakter yang baik yaitu tercermin dari sebuah tindakan dalam mengambil sebuah keputusan dan sikap tanggung jawab atas semua yang dilakukan di sebuah lingkungannya. Pendidikan karakter memiliki sebuah tujuan untuk menjadikan siswa menjadi lebih baik dalam bertingkah laku dan mengajarkan sebuah konsep bersosialisasi satu sama lain dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki karakter baik dan buruk dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. Menurut Mulyasa (2011: 54) siswa yang memiliki karakter baik memiliki pemahaman dalam menangkap materi pelajaran yang di ajarkan oleh guru dan dapat menjadikan siswa memiliki prestasi belajar yang baik, sedangkan siswa yang memiliki karakter kurang baik akan cenderung susah dalam menangkap materi pelajaran di kelas dan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Karakter siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar merupakan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pihak sekolah berupaya meningkatkan efektifitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa. Tingkat prestasi belajar siswa yang berbeda-beda memberikan permasalahan tersendiri. Mengatasi permasalahan tentang prestasi belajar dilakukan penelusuran apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Permasalahan tentang prestasi belajar dapat teratasi dengan mencari solusi guna siswa mampu memiliki prestasi belajar yang bagus.

Dari masalah di atas, maka penelitian mengambil sebuah pokok permasalahan yaitu pengaruh pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK Ma'arif Wates. Menggunakan mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dikarenakan dalam mata pelajaran tersebut siswa lebih banyak mengakses jaringan internet untuk mencari sumber belajar. Identifikasi masalah pada pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter terhadap prestasi belajar Mata pelajaran dasar listrik dan elektronika siswa SMK

Ma'arif 1 Wates meliputi: (1) Internet sebagai sumber belajar di SMK Ma'arif belum di manfaatkan secara optimal. (2) Seberapa besar pengaruh internet terhadap karakter siswa (3) Adanya perbedaan karakter yang dimiliki siswa membuat hasil prestasi belajar siswa tidak merata.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya suatu kejadian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu semua gejala yang diamati dalam bentuk angka dan menggunakan analisa statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya. menurut Suharsimi Arikunto (2010: 215).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Pengaruh pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar dilakukan pada tanggal 25-26 Mei tahun 2018 di SMK Ma'arif 1 Wates.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI TITL berjumlah 58 siswa.

### Prosedur

Prosedur pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

#### 1) Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi variabel pemanfaatan sumber belajar di internet berdasarkan kajian teori yaitu mengadopsi dari manfaat internet dalam dunia pendidikan (Budi Rahardjo, 2010: 42) dan

implementasi internet dalam dunia pendidikan (Muhammad Adri, 2007: 16). Sedangkan untuk variabel karakter berdasarkan pembangunan karakter yang diimplementasikan dalam 4 dimensi (Kemendiknas, 2011: 8)

#### 2) Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan

Instrumen yang disusun berupa butir-butir pernyataan atau pertanyaan dengan 4 (empat) alternatif jawaban.

#### 3) Membuat *Scoring*

Pernyataan atau pertanyaan disusun menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut diberikan skor.

## Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

### 1) Angket (*Kuesioner*)

Tahap ini dilakukan guna Angket yang digunakan berbentuk non-test yaitu dengan pengukuran skala likert dan disediakan 4 alternatif jawaban untuk setiap butir pertanyaan pada angket tertutup. Angket yang digunakan dalam pengambilan data 2 variabel bebas, yaitu variable pemanfaatan sumber belajar di internet dan variabel karakter siswa.

### 2) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam pengambilan data variabel terikat, yaitu variabel prestasi belajar siswa, yang berupa nilai rapor

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket (kuesioner) dan dokumentasi yang ditujukan kepada siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Ma'arif 1 Wates sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan angket bertujuan untuk mengukur apakah ada pengaruh

pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar. Angket.

### Teknik Analisis Data

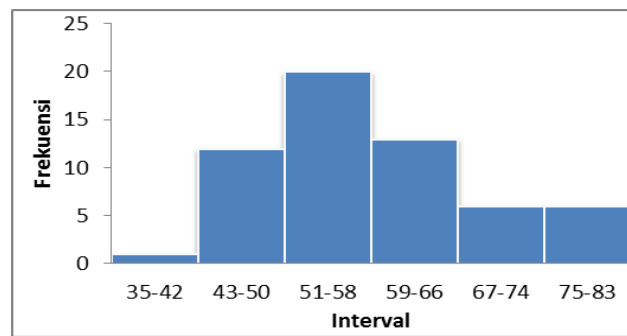
Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif menggambarkan permasalahan yang diteliti secara sistematis. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar dilihat dari angket-angket yang digunakan dalam bentuk skala Likert. Penggunaan skala pengukuran ini untuk memudahkan pemilihan jawaban oleh responden. Skala ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar. Penilaian dengan menggunakan skala likert dimulai dengan mengajukan pernyataan kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai pilihan yang sudah disediakan. Data kuantitatif yang telah diperoleh selanjutnya dijumlah berdasarkan bobot pada masing-masing pernyataan. Nilai jumlah yang sudah didapatkan kemudian dianalisis untuk menentukan kategori Pengaruh pemanfaatan sumber belajar di internet dan karakter siswa terhadap prestasi belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data Penelitian

#### a. Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

Data Pemanfaatan Sumber Belajar Internet diperoleh dari angket terbuka berjumlah 1 dan angket tertutup yang berjumlah 20 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa kelas X TITL dan 30 siswa kelas XI TITL Smk Ma'arif 1 Wates. Dari data angket tertutup Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet (X1) yang diolah dengan *SPSS versi 23*. Hasil distribusi frekuensi dapat dilihat pada Gambar 1.

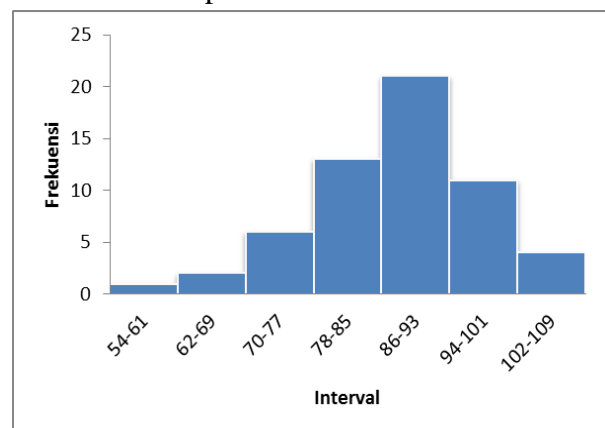


Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

Dari Gambar 1 diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada skor 51 sampai dengan 58, dengan jumlah 20 siswa atau sebesar 34,48%. Dalam kecenderungan siswa hasil siswa sebanyak 31 atau 53,44 % responden melakukan Pemanfaatan Sumber belajar di Internet dengan kategori Cukup baik, 13% masuk dalam kategori Sangat baik, 8,62% responden masuk dalam kategori baik. Sedangkan, 24% responden masuk dalam kategori kurang baik dan, 1,72% masuk dalam kategori tidak baik. Jadi, kecenderungan frekuensi pada variabel Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet pada siswa kelas X dan XI TITL berada pada kategori Cukup Baik.

#### b. Karakter Siswa

Data Karakter Siswa didapat melalui angket tertutup yang dibagikan kepada responden yang terdiri dari 26 butir pernyataan dengan jumlah responden 58 siswa kelas X dan XI TITL SMK Ma'arif 1 Wates. Berdasarkan data Karakter Siswa (X<sub>2</sub>) yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS versi 23* dapat dilihat dari Gambar 2.

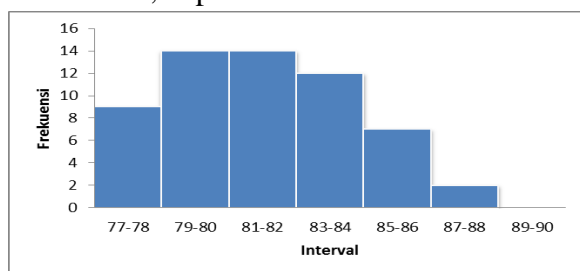


Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Skor Karakter Siswa

Dari Gambar 2 dapat diketahui frekuensi tertinggi pada interval 86 sampai 93 dengan 21 siswa atau sebesar 36,21%. Dalam kecenderungan hasil siswa sebanyak 25 atau 43,1 % responden memiliki Karakter Siswa dengan kategori Cukup baik, 6,89% masuk dalam kategori Sangat baik, 22,41% responden masuk dalam kategori baik. Sedangkan, 18,96% responden masuk dalam kategori Kurang baik dan, 8,62% masuk dalam kategori tidak baik.

### c. Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar diperoleh dari metode dokumentasi yang berupa data nilai ulangan semester mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika pada 58 siswa kelas X dan XI TITL SMK Ma'arif 1 Wates, sebagai responden. Dari data prestasi belajar (Y) diolah menggunakan *SPSS versi 23*, dapat dilihat dari Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Dari Gambar 3 dapat diketahui frekuensi pada interval 79 sampai 80 dan 81 sampai 82, yaitu sebanyak 14 siswa atau sebesar 24.14%. Dalam kecenderungan hasil siswa sebanyak 58 atau 100 % responden mendapat hasil Prestasi belajar dengan kategori tuntas, 0% masuk dalam kategori tidak tuntas, dalam kategori berdasarkan standar nilai KKM, yaitu KKM sama dengan 75. Dari hasil pengkategorian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan frekuensi variabel prestasi belajar berada pada kategori tuntas.

## 2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Dari analisis yang telah dilakukan dengan program *SPSS Versi 23* Variabel (X1) variabel Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet (X1) Skewness (1.669257) dan Kurtosis (0.057442), variabel (X2) Karakter siswa (X2) Skewness (-

1.75697) dan Kurtosis (0.801458), dan variabel (Y) Prestasi Belajar (Y) Skewness (-0.22525) dan Kurtosis (-0.6196). Nilai Skewness-kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal. Maka dari 3 variabel tersebut bisa dikatakan normal.

### b. Uji Multikorelasi

Uji multikolinier dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih kecil dari 0,800. Pengujian multikorelasi menggunakan bantuan program *SPSS versi 23*. Pembahasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 . Analisis Hasil Uji Multikorelasi

Variabel	Tolerance	VIF	Ket
(X1)	0,786	1.272	Tidak terjadi
(X2)	0,786	1.272	Multikolinieritas

Ket: X1 = Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

X2 = Karakter Siswa

Berdasarkan Tabel 1 harga interkorelasi antara variabel bebas sebesar 0,786. Harga tersebut lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,272 lebih kecil dari 10,00. Jadi, dari kedua variabel X1 dan variabel X2 tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang saling membentuk kurva linier. Untuk uji linieritas dengan *deviation from linierity*, variabel dikatakan linier jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil dari analisis uji linieritas dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas dengan *Deviation from linierity*

No	Variabel	Sig.	Ket
1.	X1-X2	0,472	Linier
2.	X1-Y	0,579	Linier
3.	X2-Y	0,541	Linier

Ket: Y = Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

Berdasarkan Tabel 2 uji linieritas dengan *deviation from lilarity* diatas nilai signifikansi hubungan variabel pemanfaatan sumber belajar di internet (X<sub>1</sub>) terhadap karakter siswa (X<sub>2</sub>) menunjukkan 0,472. Untuk variabel pemanfaatan sumber belajar di internet (X<sub>1</sub>) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan 0,579. Sedangkan untuk variabel karakter siswa (X<sub>2</sub>) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan 0,541. Dari ketiga variabel (X<sub>1</sub>-X<sub>2</sub>), (X<sub>1</sub>-Y) dan (X<sub>2</sub>-Y) signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel diatas semuanya linier.

#### d. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk penelitian menggunakan persamaan garis regresi 1 prediktor dan garis regresi 2 prediktor. Untuk persamaan 1 prediktor menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh dan uji F untuk mengetahui signifikansi dari sebuah variabel. Dari hasil analisis hipotesis dengan menggunakan *SPSS 23* dapat di lihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua dan Ketiga

Variabel	R <sup>2</sup>	Harga F		Sig
		F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	
X <sub>1</sub> -X <sub>2</sub>	0,214	15,227	3,16	0,000
X <sub>1</sub> -Y	0,049	2,900	3,16	0,094
X <sub>2</sub> -Y	0,025	1,429	3,16	0,237

#### a) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 3 pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H<sub>a</sub> dan H<sub>o</sub> digunakan dengan cara nilai F<sub>hitung</sub> dan nilai F<sub>tabel</sub> Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet.....(Muhammad Syukron)

serta melihat nilai signifikansi. H<sub>a</sub> diterima jika nilai F<sub>hitung</sub> > nilai F<sub>tabel</sub> atau signifikansi ≤ 0,05. H<sub>o</sub> diterima jika nilai F<sub>hitung</sub> < nilai F<sub>tabel</sub> atau signifikansi ≥ 0,05. Nilai F<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub> dalam penelitian ini adalah sebesar F<sub>tabel</sub> (3,16) menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel -2), dan df penyebut 58-2 = 56 (jumlah data-Variabel). Nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 15,227 lebih besar dari(3,16) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa H<sub>o</sub> tolak dan H<sub>a</sub> terima, dengan kata lain terdapat pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet terhadap karakter siswa kelas X dan XI teknik instalasi tenaga listrik SMK Ma'arif 1 Wates. Persamaan regresi variabel X<sub>1</sub> terhadap X<sub>2</sub> adalah 62,198 + 0,434 X<sub>1</sub>.

#### b) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 3 pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H<sub>a</sub> dan H<sub>o</sub> digunakan dengan cara nilai F<sub>hitung</sub> dan nilai F<sub>tabel</sub> serta melihat nilai signifikansi. H<sub>a</sub> diterima jika nilai F<sub>hitung</sub> > nilai F<sub>tabel</sub> atau signifikansi ≤ 0,05. H<sub>o</sub> diterima jika nilai F<sub>hitung</sub> < nilai F<sub>tabel</sub> atau signifikansi ≥ 0,05. Nilai F<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan nilai F<sub>tabel</sub> dalam penelitian ini adalah sebesar, F<sub>tabel</sub> (3,16) menggunakan taraf signifikansi 5% dan df pembilang = 2 (jumlah variabel -2), dan df penyebut 58-2 = 56 (jumlah data - Variabel). Nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 2,900 lebih besar dari (3,16) dan signifikansai 0,094 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa H<sub>o</sub> terima dan H<sub>a</sub> tolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet terhadap Prestasi belajar siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Ma'arif 1 Wates. Persamaan regresi dari variabel X<sub>1</sub>-Y adalah Y = 85,079-0,062 X<sub>1</sub>.

#### c) Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan Tabel 3 pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H<sub>a</sub> dan H<sub>o</sub> digunakan dengan cara nilai F<sub>hitung</sub> dan nilai F<sub>tabel</sub>

serta melihat nilai signifikansi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  atau signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_o$  diterima jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  atau signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar,  $F_{tabel}$  (3,16) menggunakan taraf signifikansi 5% dan  $df$  pembilang = 2 (jumlah variabel -2), dan  $df$  penyebut  $58-2 = 56$  (jumlah data - Variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,429 lebih besar dari (3,16) dan signifikansai 0,237 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  terima dan  $H_a$  tolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara karakter siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Ma'arif 1 Wates. Persamaan regresi variabel X2-Y yaitu  $Y = 85,567-0,047 X_2$ .

#### d) Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat merupakan variabel regresi ganda, teknik analisis menggunakan SPSS *versi 23* untuk menghitung nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $t_{hitung}$ . Hasil analisis dapat di lihat dari Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien
$X_1$	(-0,053)
$X_2$	(-0,021)
Konstanta	86,37
$R^2$	0,230
$F_{hitung}$	1,542
$F_{tabel}$	3,16
Sig	0,223

Berdasarkan Tabel 4 pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan  $H_a$  dan  $H_o$  digunakan dengan cara nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  serta melihat nilai signifikansi.  $H_a$  diterima jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  atau signifikansi  $\leq 0,05$ .  $H_o$  diterima jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  atau signifikansi  $\geq 0,05$ . Nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar,  $F_{tabel}$  (3,16) menggunakan taraf signifikansi 5% dan  $df$  pembilang = 2 (jumlah

variabel -2), dan  $df$  penyebut  $58-2 = 56$  (jumlah data - Variabel). Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,542 lebih besar dari (3,16) dan signifikansai 0,223 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_o$  terima dan  $H_a$  tolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dan karakter siswa terhadap Prestasi belajar siswa kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Ma'arif 1 Wates. Persamaan regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  yaitu  $Y = 86,37-0,0583 X_1-0,021 X_2$ .

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika SMK Ma'arif 1 Wates” yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar di internet terhadap karakter siswa kelas X dan XI TITL SMK M'arif 1 Wates, dengan kuat pengaruh 21,4%. 2) tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI TITL SMK Ma'arif 1 Wates, dengan kuat pengaruh sebesar 4,9 %. 3) tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara karakter siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI TITL SMK Ma'arif 1 Wates, dengan kuat pengaruh 2,5 %. 4) terdapat terdapat pengaruh dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar internet dan karakter siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X dan XI TITL SMK Ma'arif 1 Wates, dengan kuat pengaruh sebesar 5,3 %.

### Saran

Penelitian Sumber Belajar Internet dan Karakter Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 5,3%. Dalam hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar masih banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Disamping itu, dari hasil angket terbuka

Pemanfaatan Sumber Belajar di Internet diperoleh jumlah siswa yang memanfaatkan Google Book sebagai sumber informasi atau pengetahuan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad. (2007). *Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran*. Padang: Srikandi.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, Thomas. (2012). *Character Matters : How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahardjo, Budi. (2010). *Internet Untuk Pendidikan*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wibowo, Agus (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.